



# Edukasi Perencanaan Dana Pensiun secara Mandiri Bagi Karyawan Swasta SMK Terpadu Putra Jaya Batam

Widya Reza<sup>1</sup>, Andini Setyo Anggraeni<sup>1</sup>, Sabarinsyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam, Jalan Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, 29425

\*Email koresponden: [Widya@iteba.ac.id](mailto:Widya@iteba.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 15 Mar 2023

Accepted: 20 Juli 2023

Published: 30 Ags 2023

### Kata kunci:

Dana Pensiun;  
Edukasi;  
Karyawan.

### Keyword:

Education;  
Employee;  
Pension Fund.

## ABSTRAK

**Background:** Salah satu fenomena yang menyelimuti masyarakat Indonesia adalah kurangnya kesadaran perencanaan dana pensiun, sehingga sering terjadi permasalahan finansial dalam menghadapi masa pensiun. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya perencanaan dana pensiun secara mandiri, khususnya karyawan swasta. **Metode:** Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Terpadu Putra Jaya Batam dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Kegiatan ini berlangsung selama enam minggu dengan intervensi memberikan edukasi tentang perencanaan dana pensiun serta proses perhitungan kebutuhan dana pensiun secara mandiri. Rangkaian kegiatan ini terdiri dari pretest, uraian materi, sesi diskusi, dan post test. **Hasil:** kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya perencanaan dana pensiun secara mandiri bagi karyawan swasta. Hasil pretest menunjukkan bahwa peserta yang memahami dan berminat melakukan perencanaan dana pensiun hanya sebesar 5%, sedangkan hasil post test menunjukkan bahwa 98% peserta sudah memahami dan berniat merencanakan dana pensiun. Peserta juga memperoleh pengetahuan tentang penghitungan time value of money dana pensiun serta memilih investasi yang tepat. **Kesimpulan:** Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini yang ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman dan minat untuk mulai melakukan perencanaan dana pensiun secara mandiri. Meskipun sudah memiliki pemahaman yang tinggi, namun sebaiknya karyawan swasta juga mampu mengendalikan diri agar memiliki perencanaan dana pensiun yang baik.

## ABSTRACT

**Background:** One of the phenomena surrounding Indonesian society is the lack of awareness of pension fund planning, so there are often financial problems in retirement. This activity aims to educate the public about the importance of independent pension fund planning, especially private employees. **Method:** This activity was carried out at SMK Terpadu Putra Jaya Batam with 25 participants. This activity lasted for six weeks, with the intervention providing education on pension fund planning and calculating pension fund needs independently. This series of activities consists of a pretest, material description, discussion session, and post-test. **Results:** This activity increased participants' understanding of the importance of independent pension fund planning for private employees. The pretest results showed that participants who understood and were interested in planning pension funds only amounted to 5%. The post-test results showed that 98% of participants understood and intended to prepare pension funds. Participants also learned about calculating the time value of money for pension funds and choosing suitable investments. **Conclusion:** The participants were very enthusiastic about participating in this activity which was shown by an increased understanding and interest in planning pension funds independently. Even though they already have high knowledge, private employees should also be able to control themselves to have good retirement fund planning.



## PENDAHULUAN

Perencanaan dana pensiun terkait penentuan tujuan pengelolaan pendapatan ketika masa pensiun yang mencakup sumber pendapatan, prediksi kebutuhan serta pengimplementasian tabungan dan aset (Kim et al., 2014; Sufian, 2016). Pada tahun 2022, berdasarkan data dari CIA World Factbook Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 270203,9 ribu jiwa, tahun 2021 sebanyak 272682,5 ribu jiwa, dan terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2022 sebanyak 275 773,8 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022).

Peningkatan jumlah penduduk diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Jumlah lansia pada tahun 2045 diproyeksikan akan mencapai 19,9% dari total jumlah penduduk (BPS, 2021). Peningkatan jumlah lansia harus diseimbangkan dengan perencanaan kesejahteraan keuangan di usia tua yang dapat dilakukan dengan antisipasi dan perencanaan pada dana pensiun (Sandra & Kautsar, 2021).

Pensiun adalah periode di mana orang mulai berhenti bekerja karena usia dan kondisi fisik yang tidak lagi memungkinkan untuk menjadi produktif (Gallego-Losada et al., 2022; Niu et al., 2020; Yeh & Ling, 2022). Kesejahteraan merupakan hal yang diinginkan setiap orang dimasa pensiunnya, karena kebutuhan hidup terus meningkat namun sudah tidak sanggup untuk bekerja (Jee Yoong & Baranovich, 2012; Kadir et al., 2020; Lusardi & Mitchell, 2017). Untuk mencapai keinginan tersebut, perlu dilakukan perencanaan dana pensiun (Padmajaya & Juwita, 2016). Fenomena yang banyak terjadi di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya persiapan dana pensiun sehingga sering terjadi kurangnya persiapan masyarakat dalam menghadapi masa pensiun (Adhi, 2023; Harahap et al., 2022; Hutabarat & Wijaya, 2020; Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Beberapa penelitian menemukan bahwa kegagalan perencanaan dana pensiun berasal dari faktor perilaku seperti pengetahuan ekonomi, sikap terhadap risiko, preferensi waktu, kepercayaan diri, dan perilaku menabung (Jee Yoong & Baranovich, 2012; Kadir et al., 2020; Lusardi & Mitchell, 2017).

SMK Terpadu Putra Jaya Batam merupakan salah satu sekolah swasta di kota Batam. Menurut survey awal yang dilakukan, terdapat sekitar 95% guru dan pegawai SMK Terpadu Putra Jaya Batam yang belum memahami dan belum melakukan perencanaan dana pensiun, padahal usianya rata-rata sudah diatas 35 tahun. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut adalah karena tingkat literasi tentang perencanaan dana pensiun masih sangat kurang. Hasil wawancara terhadap 70% dari seluruh pegawai menjelaskan bahwa, mereka belum pernah memperoleh edukasi atau literasi tentang bagaimana merencanakan dana pensiun, sehingga penghasilan yang mereka peroleh hanya habis untuk konsumsi sehari-hari.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan edukasi tentang perencanaan dana pensiun pada karyawan swasta secara mandiri khususnya SMK Terpadu Putra Jaya Batam yang tidak difasilitasi dana pensiun dari perusahaan tempat mereka bekerja. Oleh karena itu, justifikasi solusi terhadap permasalahan yang diusulkan adalah edukasi ini akan focus pada program dana pensiun manfaat pasti sehingga peserta dapat menghitung perkiraan dana yang harus disisihkan untuk memperoleh dana pensiun yang mereka inginkan secara mandiri. Perhitungan ini akan menggunakan konsep anuitas pasti dan dapat digunakan *Software* Excel untuk mempermudah

perhitungan. Perhitungan dana pensiun manfaat pasti dan edukasi tentang investasi diharapkan mampu membantu karyawan swasta dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka sehingga dapat mempersiapkan masa pensiun dengan sebaik mungkin. Sehingga mereka tidak bergantung pada lembaga penyelenggara dana pensiun untuk mempersiapkan masa pensiun.

## METODE

Kegiatan Edukasi Perencanaan Dana Pensiun Secara Mandiri Bagi Guru dan Karyawan Swasta dilaksanakan pada Bulan Januari 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Terpadu Putra Jaya Batam yang beralamat di Komplek Tiban Mas Asri Blok B No. 12-17, Jl. Gajah Mada, Patam Lestari, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29445. Pemilihan lokasi ini adalah karena sekolah ini adalah sekolah swasta dan berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap kepala sekolah yang menjelaskan bahwa belum pernah dilakukannya edukasi perencanaan dana pensiun di sekolah ini. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan Edukasi Perencanaan Dana Pensiun Secara Mandiri ini adalah Guru dan Karyawan SMK Terpadu Putra Jaya Batam.

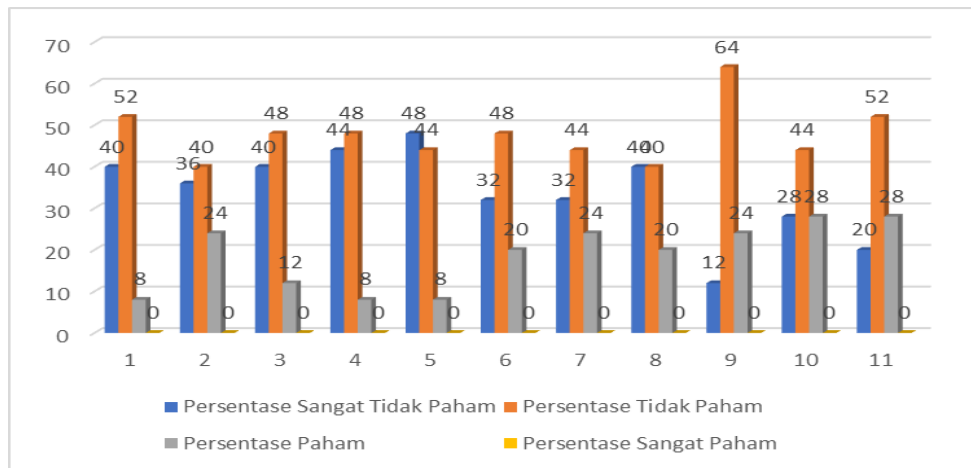
Dalam mencapai tujuan, kegiatan pengabdian ini berlangsung selama enam minggu dengan puncak acara yaitu kegiatan edukasi perencanaan dana pensiun yang diselenggarakan pada Bulan Desember 2023. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap akhir. Tahapan ini dilaksanakan agar pemahaman terhadap perencanaan dana pensiun dapat dipahami secara maksimal. Pada tahap persiapan dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta serta sejauh mana pemahan peserta tentang perencanaan dana pensiun dengan melakukan *pretest*. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemaparan materi serta praktik menghitung kebutuhan dana pensiun. Pemaparan materi serta perhitungan dana pensiun dilakukan dengan metode ceramah oleh salah seorang tim pengabdian dengan bidang keilmuan matematika keuangan. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi setelah kegiatan edukasi dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian dengan indikator tingkat pemahaman dan minat peserta untuk melakukan perencanaan dana pensiun melalui *post test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Tahap Persiapan*

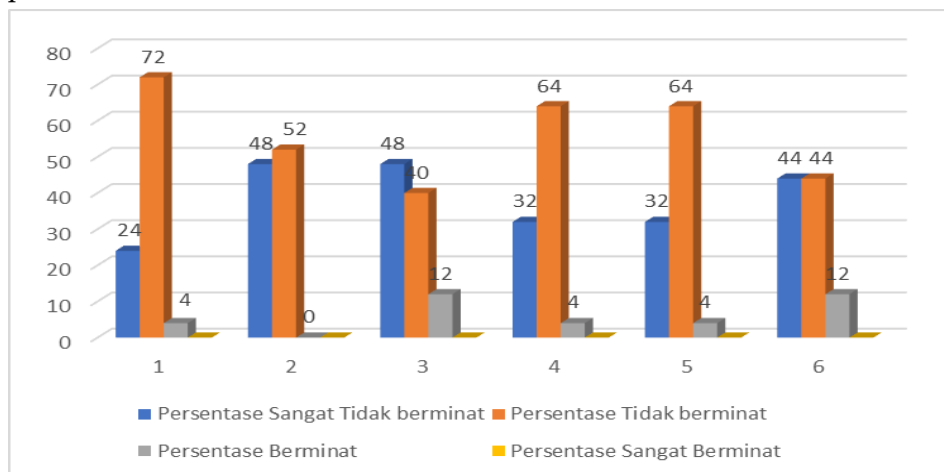
Hasil yang diperoleh pada tahap persiapan adalah karakteristik peserta dan tingkat pemahaman dan minat peserta sebelum dilakukan edukasi. Sejumlah karyawan di SMK Terpadu Putra Jaya Batam berusia dewasa hingga senior dan mereka perlu mempertimbangkan bagaimana mengelola keuangan mereka saat memasuki masa pensiun. Merencanakan masa pensiun sejak dini sangat penting untuk mengelola keuangan secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk persiapan dana pensiun sangat diperlukan. Selanjutnya, dilakukan survey pendapat atau *pretest* untuk memenuhi kebutuhan peserta dalam menjalankan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan *pretest* dilakukan menggunakan kuesioner yang telah dirancang oleh tim pengabdi. Hasil pelaksanaan *Pretest* terkait pemahaman dan minat peserta terhadap perencanaan dana pensiun dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



**Gambar 1.** Hasil *Pretest* Pemahaman Dana Pensiun

Grafik tersebut menunjukkan persentase tingkat pemahaman peserta terhadap persiapan dana pensiun berdasarkan setiap indikator. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa persentase tingkat pemahaman tentang dana pensiun masih banyak yang tidak paham bahkan sangat tidak paham.



**Gambar 2.** Hasil *Pretest* Minat Mempersiapkan Dana Pensiun

Grafik pada Gambar 2. menunjukkan minat peserta melakukan perencanaan dana pensiun sebelum dilakukan edukasi. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa minat peserta melakukan perencanaan dana pensiun sangat rendah yang ditunjukkan dari persentase jawaban dengan persentase yang paling tinggi adalah pada jawaban tidak berminat dan sangat tidak berminat. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman dan minat peserta masih rendah dalam perencanaan dana pensiun secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi persiapan dana pensiun memang perlu dilakukan terhadap peserta.

### Tahap Pelaksanaan

Hasil *pretest* yang dilakukan terkait pemahaman dan minat melakukan perencanaan dana pensiun menunjukkan hasil yang masih rendah. Menurut hasil wawancara, rendahnya pemahaman dan minat peserta dalam mempersiapkan perencanaan dana pensiun disebabkan karena kurangnya edukasi perencanaan dana pensiun. Berdasarkan masalah tersebut, maka

sebagai solusinya pada tahap ini dilakukan pemaparan materi tentang perencanaan dana pensiun serta perhitungan perencanaan dana pensiun secara mandiri.

Pemaparan materi diawali dengan penjelasan pentingnya mempersiapkan dana pensiun. Pemahaman pentingnya perencanaan dana pensiun diilustrasikan dengan kebutuhan setelah pensiun. Dengan bertambahnya usia, seseorang tidak lagi bekerja sehingga penghasilannya akan menurun bahkan tidak ada lagi. Rata-rata biaya hidup cenderung meningkat, sedangkan pendapatan berkaitan erat dengan usia produktif seseorang. Semakin menua, produktivitasnya semakin menurun.

Dalam merencanakan keuangan, terdapat tiga tahapan yang harus diikuti. Pertama, mencatat semua hal yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah dana yang diperlukan setiap bulannya. Tahap kedua yaitu melakukan evaluasi keuangan dengan mereview kondisi keuangan. Tahap ketiga adalah menentukan persentase pengeluaran untuk setiap kategori. Untuk mengatur dan mengawali anggaran, ada rumus sederhana yang dapat diikuti yaitu menggunakan persentase 70% untuk pengeluaran sehari-hari, seperti transportasi dan biaya listrik. Selanjutnya, persentase 20% digunakan untuk investasi atau menabung, dan 10% untuk utang konsumtif, seperti kartu kredit. Tentunya, komposisi ini dapat diubah sesuai kebutuhan di kemudian hari.

Selain penjelasan teori, peserta juga diberikan latihan tentang bagaimana mengkalkulasi jumlah dana yang perlu diinvestasikan pada saat ini untuk mencapai jumlah dana pensiun yang diinginkan. Peserta dapat memasukkan data seperti usia mereka pada saat ini dan usia pensiun yang direncanakan, serta menghitung persentase pertumbuhan investasi dan inflasi, sehingga peserta bisa mendapatkan rincian jumlah dana yang dibutuhkan pada saat pensiun, baik itu jumlah total sesuai dengan usia harapan hidup mereka maupun biaya bulanan yang dibutuhkan setelah pensiun. Berikut adalah contoh perhitungan dana pensiun dengan menggunakan dua plan.

1. Plan A- Program Pensiun Manfaat Pasti *Whole Life Coverage*

*Whole Life Coverage* merupakan program perencanaan dana pensiun dengan Membuat formula khusus untuk keuntungan yang akan diperoleh oleh peserta saat mencapai usia pensiun. Terdapat beberapa langkah dalam menentukan perhitungan yaitu:

- a. Menentukan lama waktu persiapan pensiun

Penentuan lama waktu persiapan pensiun dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$\text{Lama Waktu Persiapan Pensiun} = \text{Usia Awal} - \text{Usia Pensiun}$
--

- b. Menentukan besar uang pensiun

Hitunglah kebutuhan bulanan saat ini kemudian hitung nilai uang tersebut di masa depan. Asumsikan inflasi sebesar 3% per tahun dan kebutuhan bulanan Rp 4.000.000, maka diperoleh:

**Tabel 1.** Penentuan Besar Uang Pensiun

<b>Kebutuhan Bulanan Saat Ini</b>	<b>Rp. 4,000,000</b>
Asumsi Inflasi Tahunan	3 %
<b>Nilai Masa Depan</b>	
Bulanan	Rp. 7,224,500
Tahunan	Rp. 86,694,000

c. Hitung Besar Tabungan

Asumsikan dana tabungan akan diambil sebesar 4% setiap tahun sebagai dana pensiun. Maka jumlah uang yang ada dalam tabungan pensiun adalah sebesar:

$$\begin{aligned}
 \text{Total Tabungan} &= \frac{\text{Nilai Masa Depan Dan Pen Selama 1 Tahun}}{4\%} \\
 &= \frac{\text{Rp}86,694,000}{4\%} \\
 &= \text{Rp } 2,167,333,500
 \end{aligned}$$

d. Investasikan Dana Tabungan Yang Telah Terkumpul

Setelah Dana Tabungan Terkumpul, agar dana tersebut dapat mencukupi kebutuhan pensiun seumur hidup maka dana tersebut harus diinvestasikan. Alokasikan dana pada akun investasi dengan risiko rendah-sedang dengan return minimal 7% Per Tahun.

**Tabel 2.** Investasi Dana Tabungan

ASUMSI RETURN TAHUNAN	7%	RP 151,713,343.71
Efek Inflasi	3%	Rp 65,020,004.45
Dana Pensiun	4%	Rp 86,693,339.26

e. Menghitung Besar Tabungan Tiap Bulan Untuk Mencapai Goals Tersebut

Untuk mempermudah mencapai Goals tersebut, kita bisa hitung dana yang harus kita investasikan tiap awal bulan. Besar dana yang harus diinvestasikan dapat dihitung dengan konsep anuitas pasti sebagai berikut:

$$\text{Tabungan Bulanan} = \frac{\text{Total Tabungan}}{\frac{(1+i)^{n \times 12} - 1}{i(1+i)^{-1}}}$$

Asumsikan akun investasi menghasilkan return sebesar 15% per tahun

$$\begin{aligned}
 \text{Tabungan Bulanan} &= \frac{\text{Total Tabungan}}{\frac{(1+i)^{n \times 12} - 1}{i(1+i)^{-1}}} \\
 \text{Tabungan Bulanan} &= \frac{\text{Rp}2.167.333.500}{\frac{(1+i)^{n \times 12} - 1}{i(1+i)^{-1}}} \\
 \text{Tabungan Bulanan} &= \text{Rp}1.633.200
 \end{aligned}$$

2. Plan B - Program Pensiun Iuran Pasti *n-year term Coverage*

Menetapkan rumus atas iuran yang dibayarkan oleh peserta, Peserta bertanggung jawab atas risiko investasi mereka dan perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk mengganti kerugian jika investasi yang dipilih oleh peserta mengalami kerugian.

a. Menentukan lama waktu persiapan pensiun

Penentuan lama waktu persiapan pensiun dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Lama Waktu Persiapan Pensiun} = \text{Usia Awal} - \text{Usia Pensiun}$$

b. Menentukan Besar Tabungan Bulanan dan Hitung Total Tabungan

Selama waktu persiapan pensiun, investasikan uang sebesar Rp. 1.000.000 setiap awal bulan pada akun investasi dengan Return minimal 5%. Sehingga pada akhir tahun ke-20 diperoleh Total Tabungan Sebesar Rp. 407.457.783

c. Menghitung Besar Dana Pensiun Setiap Bulan

Setelah dana terkumpul, maka tentukan seberapa lama waktu pensiun dan seberapa besar uang pensiun yang bisa kita ambil tiap bulannya agar dana tersebut mencukupi. Asumsikan Return Investasi sebesar 5%.

**Tabel 3.** Perhitungan Besar Dana Pensiun

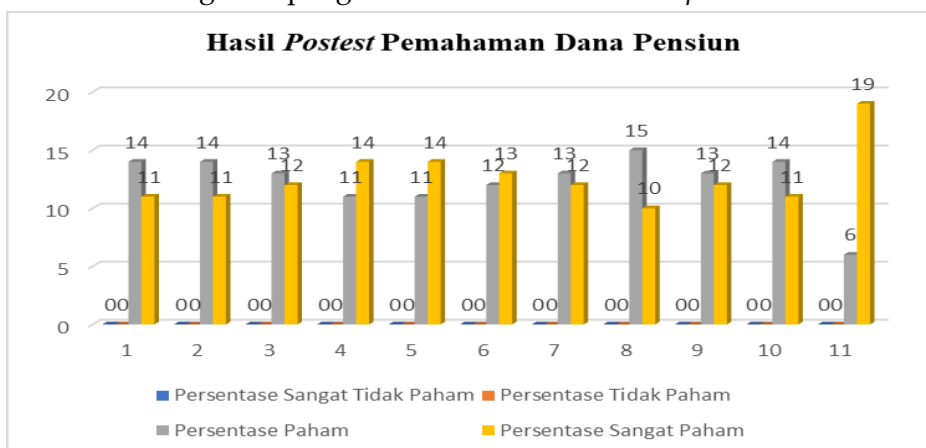
Lama Waktu Pensiun	20 Tahun
Asumsi Return Investasi per Tahun	5%
Asumsi Return Investasi per Bulan	0.40741%
Dana Pensiun Tahunan	Rp. 31,138,539.70
Dana Pensiun Bulanan	Rp. 2,594,878.31

Setelah pemaparan materi dan praktik menghitung perencanaan dana pensiun secara mandiri, dibuka sesi tanya jawab. Para peserta antusias dan terus menggali informasi tentang perencanaan persiapan dana pensiun. Ada juga yang *sharing* dengan pengalaman pribadinya dan menjadi diskusi bersama.

**Tahap Akhir**

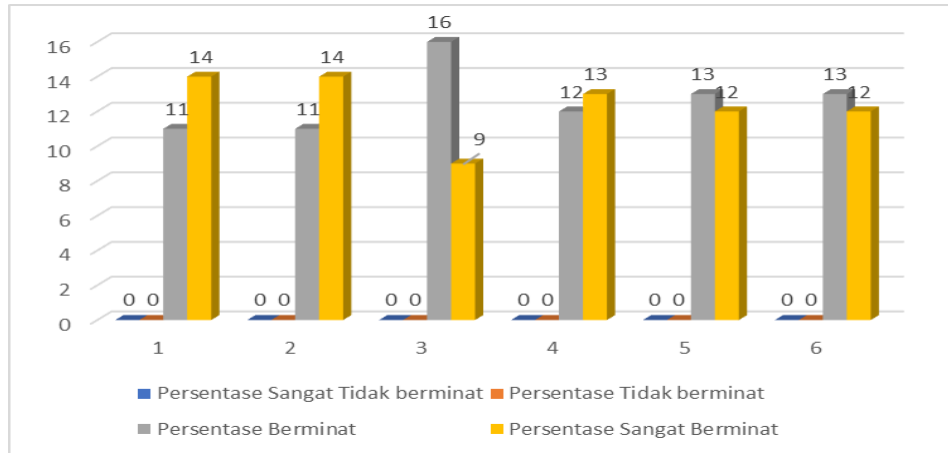
Untuk melihat implikasi dari kegiatan ini, pada akhir sesi dilakukan *post test*. Hasil *post test* menunjukkan peningkatan pemahaman, kesadaran serta minat untuk perencanaan dana pensiun secara mandiri. Selain itu, peserta juga mampu menghitung dana pensiun secara mandiri serta mengenal jenis-jenis investasi sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Evaluasi kegiatan merupakan hal yang sangat penting sebagai pengawasan serta tolak ukur dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melihat pemahaman serta minat peserta dalam mempersiapkan dana pensiun sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan edukasi dengan menyebar kuesioner *post test*. Berikut adalah hasil evaluasi kegiatan pengabdian berdasarkan hasil *post test*.



**Gambar 3.** Hasil *Posttest* Pemahaman Dana Pensiun

Grafik tersebut menunjukkan tingkat pemahaman peserta tentang pemahaman dana pensiun setelah dilakukan kegiatan edukasi. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman setelah dilakukan edukasi dana pensiun. Pada hasil *post test* menunjukkan bahwa pemahaman tentang perencanaan dana pensiun mengalami peningkatan dibanding pada saat *pretest* dimana pada saat *pretest* pemahaman peserta sebagian besar berada pada kategori tidak paham. Setelah dilakukan edukasi semua peserta berada pada kategori paham dan sangat paham.



**Gambar 4.** Hasil *Posttest* Minat Mempersiapkan Dana Pensiun

Grafik tersebut menunjukkan minat peserta melakukan perencanaan dana pensiun setelah dilakukan edukasi. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa jawaban peserta melakukan perencanaan dana pensiun hampir semuanya menyatakan berminat dan sangat berminat. Berdasarkan hasil *post test* dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan minat peserta dalam melakukan perencanaan dana pensiun dimana hasil *pretest* menunjukkan bahwa minat peserta untuk melakukan perencanaan dana pensiun secara umum sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi dana perencanaan dana pensiun pada kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan minat peserta dalam melakukan perencanaan dana pensiun. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan dari pengabdian ini tercapai.

## KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan edukasi perencanaan dana pensiun secara mandiri bagi guru dan karyawan swasta SMK Terpadu Putra Jaya Batam ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat tentang perencanaan keuangan untuk dana pensiun secara mandiri bagi karyawan swasta. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *post test*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman peserta terkait perencanaan persiapan dana pensiun secara umum berada pada kategori tidak paham sedangkan hasil *post test* menunjukkan pemahaman berada pada kategori sangat paham. Selain tingkat pemahaman, minat peserta juga mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* bahwa peserta secara umum untuk tidak berminat untuk melakukan perencanaan dana pensiun sedangkan hasil *post test* menunjukkan peserta sangat berminat



melakukan perencanaan dana pensiun. Peserta juga mendapatkan pemahaman bagaimana praktik penghitungan *time value of money* dana pensiun serta memilih investasi yang tepat.

Sebagai karyawan swasta sebaiknya mampu mengendalikan diri dalam mengelola keuangan karena edukasi yang tinggi tanpa pengendalian diri yang baik dari individu tidak akan memiliki perencanaan dana pensiun yang baik. Selain itu, orientasi masa depan yang didampingi dengan orientasi menabung juga perlu ditingkatkan. Diharapkan juga bagi organisasi maupun pihak penyelenggara dana pensiun untuk mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat luas agar mereka sedini mungkin dapat merencanakan dana pensiun secara bijak dan tepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra SMK Putra Jaya School Batam yang telah memberi dukungan, waktu, tempat serta fasilitas demi tercapainya pelaksanaan kegiatan ini serta LPPM Institut Teknologi Batam yang sudah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, P. T. (2023). *Financial Literacy and Financial Planning for Retirement " Case Studies*. 3(2), 291–301, <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i2.2320>
- BPS. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Badan Pusat Statistik.
- Gallego-Losada, R., Montero-Navarro, A., Rodríguez-Sánchez, J. L., & González-Torres, T. (2022). Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis. *Finance Research Letters*, 44(C). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102109>
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 66, <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Hutabarat, A. S. S., & Wijaya, C. (2020). Analysis the effect of financial literacy on financial planning for retirement (case study lecturers and administrative staffs in Universitas Indonesia). *International Journal of Management*, 11(5), 741–750, <https://doi.org/10.34218/IJM.11.5.2020.066>
- Jee Yoong, F., & Baranovich, D.-L. (2012). *Financial education: Determinant of retirement planning in malaysia Health care View project Personality, PTSD and Recreational Engagement View project*. March 2016.
- Kadir, J. M. A., Zainon, S., Ismail, R. F., Aziz, S. N. A., & Amran, A. A. I. (2020). Retirement Planning and its Impact on Working Individuals. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(6), 1550–1559.
- Kim, K. T., Hanna, S. D., & Chen, S. C.-C. (2014). Consideration of retirement income stages in planning for retirement. *Journal of Personal Finance*, 13(1), 52–64.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). How Ordinary Consumers Make Complex Economic Decisions: Financial Literacy and Retirement Readiness. *Quarterly Journal of Finance*, 7(3). <https://doi.org/10.1142/S2010139217500082>
- Niu, G., Zhou, Y., & Gan, H. (2020). Financial literacy and retirement preparation in China. *Pacific Basin Finance Journal*, 59(May 2019), 101262. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101262>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. Diakses pada: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Padmajaya, D., & Juwita, R. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan untuk Menghadapi Masa Pensiun Guru (Studi Kasus SMK Negeri 1 Kota Palembang)*, x, 1–13.
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 217. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p217-227>
- Sufian, M. (2016). the Factors Influencing Retirement Planning Management (Rpm) Among Sime Darby Research Employees: a Conceptualframework. *Jurnal Inovasi Perniagaan*, 1(1), 1–14.
- Yeh, T. ming, & Ling, Y. (2022). Confidence in Financial Literacy, Stock Market Participation, and Retirement Planning. *Journal of Family and Economic Issues*, 43(1), 169–186. <https://doi.org/10.1007/s10834-021-09769-1>